

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Persaingan dalam dunia industri terutama setelah memasuki abad ke-21 mengharuskan segenap pelaku bisnis dalam negeri maupun luar negeri untuk berupaya sebaik mungkin, mengerti dan memahami keinginan pasar. Perkembangan dalam pasar secara kenyataan yang menuntut produksi barang dalam skala kecil, tetapi dengan berbagai macam jenis mutu dan harga yang bersaing ketat adalah fakta yang harus dihadapi, khususnya bagi perusahaan yang terlibat secara langsung dalam proses pembuatan (*manufacturing*).

Upaya perusahaan agar dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya adalah dengan berusaha bekerja secara lebih efektif dan efisien dalam kegiatannya yang didapat dari suatu program pelatihan/ program perancangan sebelumnya. Program pelatihan/ perancangan menjadi sangat penting karena dari program tersebut produk yang dibuat ataupun dijalankan ini akan didapat sumber yang utama dalam usaha meningkatkan mutu dan kemajuan dalam teknologi industri yang akan datang.

Proses pembuatan Mesin Tekuk Klem dimulai dengan mengkaji ulang (*review*) segenap kebutuhan dalam memuaskan keinginan konsumen yang telah dirumuskan sebelumnya pada tahap pemasaran dan berakhir dengan didefinisikannya informasi rinci dan terukur dari produk yang akan dibuat sehingga siap untuk direalisasikan

lebih lanjut pada tahap produksi. Dalam laporan ini, produk diartikan sebagai benda nyata buatan manusia yang diciptakan secara kreatif, rasional, dan sistematis untuk memenuhi kebutuhan dan memuaskan keinginan konsumen.

Perusahaan mencoba merancang Mesin Tekuk Klem ini dengan menggunakan empat mesin yang ada di perusahaan, yaitu: mesin bubut, mesin bor, mesin gerinda, dan mesin frais. Perusahaan memikirkan agar mesin yang dirancang bersifat fleksibel dan biaya proses pembuatannya lebih murah dan efisien.

Oleh karena itu, dengan keinginan dan dorongan perusahaan untuk lebih mempermudah dalam pembuatan klem, maka penulis merancang suatu mesin klem yang lebih sederhana dan harga lebih murah sehingga pada akhirnya dapat memperbaiki mutu dan meningkatkan kemajuan dalam perusahaan tersebut lewat suatu penelitian yang berguna di masa yang akan datang.

1.2. Permasalahan

Hasil produksi mesin klem yang ada di pasaran memiliki bentuk dan ukuran yang belum baik. Agar pembuatan klem memiliki bentuk dan ukuran yang baik, maka perlu diperhatikan faktor dari peralatan yang digunakan atau peralatan yang ada. Melalui penelitian ini penulis mencoba merancang mesin klem yang dapat memperbaiki mutu dan bentuk dari klem yang diproduksi oleh peralatan tersebut dan alat yang dirancang bersifat fleksibel.

1.3. Pembatasan masalah

Analisa untuk mengembangkan produk klem ini adalah aspek pasar dan aspek teknik.

1.4. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian adalah:

1. Untuk memperbaiki mutu dan bentuk peralatan mesin yang dirancang
2. Alat yang dirancang bersifat fleksibel.

1.5. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan masalah dalam penelitian ini disusun dalam beberapa pokok bahasan, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang, rumusan dan ruang lingkup masalah yang diteliti, tujuan dilakukannya penelitian, serta sistematika penulisan laporan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi dasar- dasar teori yang berkaitan dengan pemecahan masalah dan alat- alat / metode yang digunakan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini diuraikan metodologi penelitian, mulai dari metode pengumpulan data sampai metode pemecahan masalah.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Pada bagian ini disajikan data- data yang telah dikumpulkan dan kemudian dilakukan pengolahan data dengan alat- alat seperti: mesin bubut, mesin bor, mesin gerinda dan mesin frais.

BAB V ANALISIS DATA

Bab ini memuat analisis terhadap data yang telah diolah pada bab sebelumnya. Analisis ini bertujuan untuk menetapkan alternatif-alternatif strategi. Pada bab ini juga ditentukan alternatif strategi yang dipilih.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Di bab terakhir ini dirangkum kesimpulan-kesimpula yang dapat diambil dari hasil pengolahan serta saran-saran untuk tindak lanjut yang dapat dilakukan.